

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rampan Karies adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan sebagian besar atau semua gigi susu yang mengalami kerusakan secara luas dan berkembang dengan cepat. Pada umumnya, susu botol diberikan pada anak sepanjang hari mulai dari anak bermain sampai tidur. Tindakan ini adalah penyebab utama terjadinya rampan karies. Karies ini sering ditemukan pada anak usia dibawah lima tahun dengan penyebaran tertinggi pada anak usia tiga tahun. Rampan karies mempunyai ciri khas seperti terjadinya sangat cepat dibandingkan dengan karies biasanya dan sering kali meliputi gigi bawah yang biasanya tahan terhadap rampan karies, kavitas karies berwarna putih sampai kekuningan, jaringan karies lunak, serta sering menimbulkan rasa sakit atau bahkan langsung terjadi pembengkakan. (Astari, dkk,2018)

Masalah karies pada anak dikenal sebagai sindrom karies botol (SKB) ini sering ditemukan pada anak dibawah umur 5 tahun. Timbulnya karies gigi pada anak antara lain kurangnya perhatian orang tua terhadap kesehatan gigi pada anaknya serta didorong pola konsumsi bahan makanan yang dapat memicu timbulnya karies gigi. Karies pada anak bila tidak segera diatasi, akan menurunkan kualitas perkembangan pada anak (Prawoto Edy, 2018). Menurut (Rizal, 2008) karies juga dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan orang tua tentang penggunaan susu botol dan juga gula yang terdapat dalam susu dan sari buah yang diminumkan pada anak sebelum tidur.

Laporan riset kesehatan dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi berlubang (45%), sedangkan masalah kesehatan yang dialami penduduk Indonesia adalah gusi bengkak. Prevelensi karies gigi anak mencapai 93%, proporsi kelompok umur anak usia prasekolah sebesar 36,4% ini berarti hanya 7% anak di Indonesia yang bebas karies. (Hutasoit, 2021)

Berdasarkan peneliti terdahulu didesa Madurejo Prambanan Sleman pada tanggal 24 oktober 2020 kepada 10 responden ibu dan anak dengan menggunakan metode wawancara terhadap pengetahuan orang tua tentang karies gigi khususnya karies yang terjadi pada anak biasa disebut rampant karies didapatkan hasil yaitu dari 10 responden ibu yang diwawancarai 70% tidak mengetahui apa itu rampant karies. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh (Edie, 2021) di Kabupaten Tangerang, tingginya rampant karies yang terjadi pada anak usia dini adalah 10,3, rampant karies ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan orang tua yang kurang 70% (Azzahra Martha Nabilah, dkk 2022)

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Paud Kartini Betung Rajabasa Lampung Selatan pada tanggal 31 mei 2024 dilakukan pemeriksaan gigi pada anak sebesar 69% anak yang terkena rampant karies dan melakukan pengisian kepada 14 ibu di paud didapatkan data pengetahuan sebesar 0% baik, 7% cukup dan 64% kurang.

Dampak dari rampant karies adalah anak menjadi kesulitan makan karena bila mengunyah terasa nyeri atau linu, sehingga anak sering mengemut makanan untuk menghindari terjadinya nyeri saat mengunyah (Nova Rullyta Mella, dkk 2021).

Penelitian akan dilakukan pada pendidikan anak usia dini (PAUD) karena berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut khususnya mengenai tentang rampan karies, dan alasan peneliti melakukan penelitian di paud kartini betung rajabasa lampung selatan karena dilokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian khususnya mengenai tentang rampan karies dan setelah saya melakukan prasurvey ke lokasi tersebut banyak anak yang terkena rampan karies dan sebagian besar ibu dari anak paud yang memiliki pengetahuan kurang tentang rampan karies. Sehingga peneliti ingin mengetahui hubungan pengetahuan ibu terhadap terjadinya rampan karies.

Alasan peneliti mengambil rampan karies disekolah tersebut karena setelah saya melakukan prasurvey pemeriksaan gigi dan pembagian kuisioner kemarin banyak anak yang menderita rampan karies dan sebagian besar ibu mempunyai pengetahuan yang kurang terhadap kesehatan gigi anaknya terutama tentang rampan karies atau biasanya disebut dengan gigi gigis. Sehingga peneliti ingin meneliti lebih dalam tentang pengetahuan ibu dari anak paud tersebut.

Dari uraian pengetahuan dan permasalahan diatas penulis tertarik melakukan penelitian karya tulis ilmiah tentang “ **Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penggunaan Susu Botol Terhadap Terjadinya Rampan Karies Pada Anak Paud Kartini Betung Rajabasa Lampung Selatan Tahun 2014**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hubungan pengetahuan ibu tentang penggunaan susu botol terhadap terjadinya rampan karies pada anak Paud kartini Betung Rajabasa Lampung Selatan tahun 2024?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang penggunaan susu botol terhadap terjadinya rampan karies pada anak paud kartini betung rajabasa lampung selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang rampan karies pada anak paud kartini betung rajabasa lampung selatan.
- b. Untuk mengetahui prevalensi rampan karies pada anak paud kartini betung rajabasa lampung selatan.
- c. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang penggunaan susu botol terhadap terjadinya rampan karies pada anak paud kartini.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan wawasan peneliti dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama mengikuti pendidikan serta syarat untuk menyelesaikan perkuliahan.

2. Bagi orang tua siswa paud kartini

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi orang tua terutama ibu, sehingga diharapkan dapat menjadi bekal dalam memberikan pencegahan dan perawatan pada anak dalam menjaga kesehatan gigi agar tidak terjadi rampan karies.

3. Bagi Institusi Jurusan Kesehatan Gigi

Sebagai tambahan referensi tentang tingkat pengetahuan ibu tentang penggunaan susu botol terhadap terjadinya rampan karies, sehingga dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang penggunaan susu botol terhadap terjadinya rampan karies pada anak paud kartini Betung Rajabasa Lampung Selatan tahun 2024.

Objek penelitian ini adalah ibu dan anak berjumlah 35 responden pada paud kartini betung rajabasa lampung selatan. Kegiatan ini dilakukan peneliti untuk mengetahui hubungan pengetahuanibu tentang penggunaan susu botol terhadap terjadinya rampan karies dengan menggunakan kuisisioner danpemeriksaan gigi pada anak paud kartini betung rajabasa lampung selatan